

# **THE IMPLEMENTATION OF ENGLISH TEACHERS' AUTHENTIC ASSESSMENT IN SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

**By**

**Ni Wayan Astri Monika Putri, NIM 1612021110**

**English Language Education**

**Foreign Language Department**

**Ganesha University of Education**

[monikaputri45@gmail.com](mailto:monikaputri45@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Authentic assessment is assessment to define students' reflection of their learning, achievement, motivation, and attitudes during the learning instruction. Implementing authentic assessment reflects real-world situation and allow students to solve problem with possible solutions. This research aimed at investigating the English teachers' perceived knowledge of authentic assessment implementation, the authentic assessment implementation, and the discrepancy between the perceived knowledge and implementation. This research was descriptive qualitative research. The research subject was three English Teachers in SMP Negeri 6 Singaraja. Then, the research object was the English teachers' implementation of authentic assessment. In collecting the data, this research used document study, questionnaire, and interview. The data were analyzed through three steps; data reduction, data classification and analysis, and conclusion drawing or data verification. After analyzing the obtained data, the analysis of the questionnaire was found that the English Teachers were sufficiently knowledgeable of perceived knowledge with the average of percentage score is 61%. Based on the document analysis, the English teachers used five types of authentic assessment namely teacher's observation, performance, portfolio, project, and peer-assessment. Besides, in the learning instruction, the English teachers did not implement all of the types of authentic assessment. Furthermore, there were discrepancy between English teachers' perceived knowledge and their authentic assessment implementation that the English teachers did not implement authentic assessment in all learning material as their perceived knowledge of authentic assessment implementation. Thus, the implementation of authentic assessment needs to be reviewed in order to help the English teachers in implementing the authentic assessment.*

*Keywords:* authentic assessment, perceived knowledge, implementation, discrepancy

**THE IMPLEMENTATION OF ENGLISH TEACHERS' AUTHENTIC  
ASSESSMENT IN SMP NEGERI 6 SINGARAJA**

**Oleh**

**Ni Wayan Astri Monika Putri, NIM 1612021110**

**English Language Education**

**Foreign Language Department**

**Ganesha University of Education**

[monikaputri45@gmail.com](mailto:monikaputri45@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Asesmen otentik adalah penilaian untuk menggambarkan refleksi, pencapaian, motivasi, dan sikap siswa dalam proses pembelajaran. Mengimplementasikan asesmen otentik mencerminkan situasi nyata dan memberikan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan solusi yang layak. Tujuan dari penelitian ini adalah menginvestigasi pengetahuan yang dimiliki Guru Bahasa Inggris terhadap penerapan asesmen otentik, penerapannya, dan kesenjangan antara pengetahuan dan penerapannya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah tiga Guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Singaraja, Kemudian, objek penelitian ini adalah penerapan asesmen otentik oleh Guru Bahasa Inggris. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan studi dokumen, kuesioner, dan interview. Data dianalisis menggunakan tiga tahap; reduksi data, klasifikasi dan analisis data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Setelah menganalisis data, analisis dari kuesioner ditemukan bahwa Guru Bahasa Inggris adalah berpengetahuan yang cukup dengan rata-rata skor persentase 61%. Berdasarkan analisis dokumen, Guru Bahasa Inggris menggunakan 5 jenis asesmen otentik, diantaranya observasi guru, unjuk kerja, portfolio, projek, dan penilaian sejawat. Namun, dalam proses pembelajaran, Guru Bahasa Inggris tidak menerapkan semua jenis asesmen otentik tersebut. Selanjutnya, ada kesenjangan antara pengetahuan dan penerapan asesmen otentik yang mana Guru Bahasa Inggris tidak menerapkan penilaian otentik dalam semua mater pembelajaran seperti pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, penerapan asesmen otentik perlu dikaji kembali dengan tujuan membantu Guru Bahasa Inggris dalam menerapkan asesmen otentik.*

*Kata kunci: asesmen otentik, pengetahuan, yang dimiliki, penerapan, kesenjangan*